

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan tentang analisa dampak keberadaan pabrik gula tebu terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, telah dipaparkan dan di analisis serta menghasilkan temuan-temuan penelitian, maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan makna dari temuan penelitian, masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengkaji teori dan pendapat para ahli yang kompeten agar benar-benar dapat menjadikan setiap temuan kokoh dan layak untuk dibahas.

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh dari pengamatan wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana telah peneliti mendeskripsikan pada analisis data kualitatif yang kemudian diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara yang telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai dampak pabrik gula tebu terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat.

A. Dampak Keberadaan Pabrik Gula Tebu Terhadap Peningkatan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.¹⁰⁵ Hasil dari suatu industri tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa juga. Industri gula tebu yang berada di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dalam kegiatan usahanya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini memiliki kaitan yang erat dengan mata pencahariaan masyarakat setempat.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa peningkatan kondisi ekonomi masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat bukanlah persoalan yang bisa dianggap mudah, peningkatan kondisi ekonomi masyarakat bertujuan untuk mengembangkan kualitas hidup keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan di masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin.

Industri gula tebu di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri telah memberikan dampak terhadap peningkatan masyarakat sekitar berdirinya pabrik. peningkatan kondisi ekonomi berarti perubahan kondisi ekonomi masyarakat dari yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Untuk peningkatan kondisi ekonomi masyarakat dapat

¹⁰⁵ Undang-undang Republik Indonesia, UU No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.

diwujudkan dengan program yang diberikan oleh pemerintah dan juga usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Peningkatan kondisi masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator seperti peningkatan pedapatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Berdasarkan paparan data terkait dampak keberadaan pabrik gula tebu dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, pabrik gula tebu ini memberikan dampak dalam peningkatan kondisi ekonomi masyarakat, Dampak keberadaan pabrik gula tebu di Desa Jemekan ini ternyata sangat membantu masyarakat, khususnya masyarakat sekitar pabrik yang bekerja di pabrik ini, adapun dampak dari berdirinya pabrik gula tebu ini yaitu:

d. Mata Pencaharian Baru

Berdasarkan teori yang diuraikan sebelumnya, bahwa keberadaan sebuah industri memang memberikan dampak yang penting bagi kemajuan perekonomian masyarakat sekitar berdirinya industri, meningkatkan pendapatan masyarakat dan tentunya membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar industri.

Industri gula tebu di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri ini merupakan usaha yang baru dirintis oleh Bapak Tulus Widodo selaku pemilik pabrik namun sudah mengalami perkembangan yang luar biasa. Usaha tersebut juga memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar pabrik khususnya dalam peningkatan

kondisi ekonomi masyarakat. Keberadaan industri gula tebu ini salah satunya memberikan mata pencaharian baru untuk masyarakat sekitar.

Mata pencaharian adalah pekerjaan atau pencarian utama yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari. Berdiri dan berkebangnya industri gula tebu di Desa Jemekan secara tidak langsung telah membawa dampak pada mata pencaharian masyarakat sekitar. Pekerjaan masyarakat yang sebelumnya adalah buruh tani dan kuli bangunan kemudian bertambah atau berubah menjadi karyawan industri.

Bapak Muhaimin selaku karyawan dan sebagai masyarakat sekitar mengatakan bahwa keberadaan pabrik gula tebu di Desa Jemekan ini sangat membantu masyarakat dalam hal pekerjaan, beliau mengaku dengan keberadaan pabrik gula tebu ini terbantu dalam hal pekerjaan, beliau yang sebelumnya merupakan pekerja buruh tani yang belum tentu bekerja setiap hari dan dengan pendapatan yang kecil sekarang sudah bisa bekerja dan dengan pendapatan yang pasti setelah bekerja di pabrik gula tebu ini.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Andi, beliau juga mengatakan bahwa keberadaan pabrik gula ini sangat membantu masyarakat dalam hal pekerjaan khususnya anak-anak muda yang putus sekolah di Desa Jemekan. Bapak Andi sebelum bekerja di pabrik gula ini adalah seorang buruh atau kuli bangunan yang dengan pendapatan dan pekerjaan yang tidak tetap setiap harinya, beliau sangat terbantu dengan adanya pabrik gula tebu di Desa Jemekan ini.

Sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pabrik gula tebu di Desa Jemekan, keberadaan pabrik gula tebu di Desa Jemekan ini sangat berdampak terhadap terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Jemekan hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Toni Fauzi, dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)*, di mana dampak dari industri tepung tapioka tersebut adalah keberadaan industri tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII berpengaruh pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, antara lain perubahan mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian bertambah ke sektor industri, penyerapan tenaga kerja yang tinggi sebagai karyawan, pendapatan masyarakat bertambah dan meningkat.¹⁰⁶

e. Penyerapan Tenaga Kerja

Industri yang berada di Desa Jemekan ini merupakan usaha yang memproduksi gula tebu yaitu gula yang berbahan baku dari tanaman tebu. Dalam produksi gula tebu ini tentu saja membutuhkan tenaga kerja yang banyak mulai dari pemanenan tanaman tebu, pengangkutan dan proses penggilan tebu oleh sebab itu keberadaan pabrik gula tebu ini menyerap tenaga kerja yang banyak dari lingkungan pabrik. Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha.

¹⁰⁶ Toni Fauzi, *Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)*, (Metro: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018)

Bapak Tulus Widodo selaku pemilik pabrik mengatakan bahwa keberadaan pabrik gula tebu di Desa Jemekan ini berdiri untuk para pekerjanya diutamakan masyarakat sekitar pabrik dan masyarakat Desa Jemekan, Bapak Tulus menambahkan bahwa pabrik menghimpun karyawan pabrik dari masyarakat sekitar pabrik hal ini terlihat dari kurang lebih 20 karyawan adalah mayoritas masyarakat sekitar pabrik. dan masih bisa bertambah lagi karena pabrik ini masih bisa berkembang sangat besar.

Dampak yang jelas dari keberadaan pabrik gula tebu di Desa Jemekan adalah dengan penyerapan tenaga kerja, mayoritas karyawan adalah masyarakat sekitar pabrik gula tebu. Hal ini sangat membantu masyarakat dalam hal pekerjaan. Dalam teori yang diuraikan sebelumnya bahwa keberadaan suatu industri akan berdampak kepada lingkungan sekitar berdirinya pabrik atau industri.¹⁰⁷

Sehingga dari penjelasan di atas, hasil dari penelitian ini adalah, keberadaan pabrik gula tebu sangat membantu masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan khususnya masyarakat sekitar pabrik, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Melita Rahmadhani dalam skripsinya yang berjudul ‘Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan PT. Indokom Samudra Persada DI Dusun Kemang Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan di mana hasil dari penelitian ini adalah Keberadaan industri membawa pengaruh terhadap perubahan mata pencaharian penduduk dan menambah peluang

¹⁰⁷ Aji Uhfatun Muzdalifah, Pengaruh Keberadaan Industri Kecil Batik Khas Gumelem Kabupaten Banjarnegara Terhadap Guna Lahan Dan Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal, *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2015.

usaha masyarakat setempat. Pendapatan masyarakat setelah adanya industri mengalami kenaikan khususnya untuk para karyawan dan para pedagang. Dari pendapatan tersebut mayoritas masyarakat sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁰⁸

f. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang didapatkan dari usaha manusia melalui pekerjaan dan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan kondisi ekonomi. Keberadaan pabrik gula tebu di Desa Jemekan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat terjadi karena awalnya banyak masyarakat yang bekerja dengan pendapatan yang kurang tinggi, kemudian bekerja sebagai karyawan pabrik gula tebu.

Ibu Nurul selaku karyawan di pabrik gula tebu ini mengatakan bahawa dengan adanya pabrik gula di desa jemekan ini memberikan pendapatan yang lebih dari pekerjaan sebelumnya, Ibu Nurul yang bekerja dibagian dapur ini sebelumnya adalah seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki pendapatan, setelah bekerja di pabrik gula ini beliau mengatakan pendapatannya sangat berubah drastis dari sebelumnya dan dengan pendapatannya sekarang setelah bekerja di pabrik ini bisa membantu perekonomian keluarganya.

Sehingga dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa keberadaan pabrik gula tebu

¹⁰⁸ Melita Rahmadhani, *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan PT. Indokom Samudra Persada Di Dusun Kemang Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*, (Bandar Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018)

Di Desa Jemekan ini memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat masyarakat, selain itu keberadaan pabrik gula tebu ini membantu masyarakat sekitar dalam hal mencari pekerjaan dan juga tentunya membuka lapangan pekerjaan yang menentu bagi masyarakat sekitar pabrik serta juga bisa mengurangi pengangguran di Desa Jemekan. Dengan demikian penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Alfiatu Rochmatin dengan judul Dampak Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk (studi kasus kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai dampak industri gula) di mana keberadaan pabrik gula memberikan dampak positif bagi warga Desa Ngrombot yaitu meningkatkan perekonomian desa ngrombot dengan cara mengutamakan warga desa untuk masuk dan bekerja di pabrik, menjadikan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁰⁹

B. Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar Dengan Adanya Pabrik Gula Tebu Di Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

Pembangunan pabrik gula di Desa Jemekan ini secara langsung memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar berdirinya pabrik gula tebu, dampak keberadaan pabrik ini sangat terlihat dibidang ekonomi khususnya peningkatan pendapatan masyarakat dan tentu saja akan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. kondisi ekonomi

¹⁰⁹ Siti Alfiatul Rachmatin, Dampak Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk, *Jurnal Swara Bhumi*, Vol. 5 No. 6. Tahun 2018.

adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat.¹¹⁰

Dampak ekonomi merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang disebabkan oleh aktifitas pembangunan.¹¹¹ Dampak ekonomi ini muncul ketika terdapat aktifitas seperti, pembangunan proyek, pabrik atau kebijakan yang diterapkan oleh masyarakat. Berdasarkan paparan data terkait kondisi ekonomi masyarakat Desa Jemekan dengan adanya pabrik gula tebu ini sangat memberikan dampak dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. peningkatan adalah perubahan keadaan atau derajat seseorang dari hasil sebuah usaha yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan ke arah yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Keberadaan pabrik gula tebu di Desa Jemekan selain menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat juga meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat khususnya masyarakat sekitar pabrik yang bekerja di pabrik gula tersebut. Sebab sudah terbukti bahwa di lihat dari peningkatan pendapatan masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai buruh tani ataupun kuli sekarang bisa mendapatkan pekerjaan yang tetap dan mampu untuk memenuhi kebutuhan keluar dari gaji yang diterima setelah bekerja di industri gula tersebut. Seperti tabel di bawah ini:

¹¹⁰ Basrowi dan Siti Juariyah, *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sriganding Kecamatan Labuhan Maringgall Kabupaten Lampung Timur*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 7, No. 1, Tahun 2010.

¹¹¹ F. Gunawan Suratno, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hal 24.

Table 5.1**Pendapatan Sebelum dan Sesudah Berdirinya Pabrik Gula**

No	Nama Karyawan	Pekerjaan Sebelum Berdirinya Pabrik	Pendapatan Sebelum Berdirinya Pabrik (rata-rata/ hari)	Pendapatan Setelah Berdirinya Pabrik (rata-rata/hari)
1	Muhaimin	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
2	Andi	Kuli bangunan	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
2	Eko	Kuli bangunan	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
4	Dawam	Kuli bangunan	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
5	Pendik	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
6	Nurul	Ibu rumah tangga	-	Rp. 150.000,00
7	Arifin	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
8	Surani	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
9	Riski	Tukang bangunan	Rp. 65.000,00	Rp. 150.000,00
10	Ayi	Kuli bangunan	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
11	Jubaidi	Buruh Tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
12	Solihin	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
13	Roni	Tukang bangunan	Rp. 65.000,00	Rp. 150.000,00
14	Antok	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
15	Ali	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
16	Yanto	Kuli bangunan	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
17	Indra	Kuli bangunan	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
18	Joko	Kuli bangunan	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
19	Rokani	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
20	Slamet	Kuli bangunan	Rp. 50.000,00	Rp. 150.000,00
21	Ade	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00
22	Yudi	Buruh tani	Rp. 40.000,00	Rp. 150.000,00

Sumber: wawancara dengan pemilik pabrik gula tebu

Bapak Pendik selaku karyawan pabrik gula tebu dan masyarakat sekitar pabrik, menjelaskan bahwa sebelum dan sesudah keberadaan pabrik gula tebu ini sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi keluarganya. Beliau mengatakn bahwa sebelum adanya pabrik ini ekonomi keluarganya bisa dibilang kekurangan dan setelah bekerja di pabrik gula tebu ini dari pendapatan yang diterimanya meningkat tiga kali lipat dari hasil kerja sebelumnya, dari upah tersebut sudah bisa mencukupi kebutuhan keluarganya mulai dari makan, biaya menyekolahkan anak, serta kebutuhan pokok lainnya.

Maka dari itu kondisi keuangan mereka pun juga setabil dan tidak mengalami kekurangan lagi.

Bapak Dawam selaku karyawan pabrik gula tebu juga menambahkan bahwa keberadaan pabrik gula ini sangat membantu ekonomi keluarganya, beliau mengatakan bahwa sebelum adanya pabrik ini hanya bekerja sebagai kuli bangunan yang pendapatannya pas-pasan. Setelah bekerja di pabrik gula tebu ini pendapatannya meningkat sangat drastis dan bisa mencukupi kebutuhan keluarganya.

Pada perkembangan sebelum dan sesudah berdirinya pabrik gula tebu yang berada di Desa Jemekan tentu saja memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar berdiri pabrik gula tersebut. Perubahan keadaan masyarakat Desa Jemekan di sekitar berdirinya pabrik bisa dilihat dari munculnya berbagai warung-warung yang berdiri di sekitar pabrik tebu, kebanyakan merupakan warung yang menjual makanan dan minuman, banyak pekerja yang datang pada waktu jam istirahat kerja hal ini menandakan berjalanya roda perekonomian masyarakat yang berada disekitar pabrik gula tebu kondisi tersebut bisa menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar pabrik dan menambah kesejahteraan hidupnya. Perubahan lain yang terjadi adalah perubahan mata pencaharian masyarakat yang semula bekerja sebagai buruh tani sekarang sudah banyak yang bekerja di pabrik gula tersebut dikarenakan tenaga kerja yang diutamakan merupakan masyarakat sekitar pabrik hal ini bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar

pabrik gula dan mempermudah dalam mencari pekerjaan bagi masyarakat Desa Jemekan yang baru lulus sekolah.

Dari penjelasan di atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah pabrik gula tebu di Desa Jemekan ini sangat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sudah berdirinya pabrik gula tebu ini, dengan pendapatan yang diterima sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, sekolah dan keperluan lainnya. Dalam hal demikian penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Nur Fatika dan Muhammad Muktiali yang berjudul pengaruh Keberadaan Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Desa Tinapan Dan Desa Kedungwungu, di mana dampak keberadaan pabrik gula tersebut adalah keberadaan industri gula blora mengubah penggunaan lahan di desa tinapan dan kedungwo baik dari non terbangun menjadi terbangun, keberadaan industri gula blora mengubah aspek ekonomi masyarakat terlihat dari penyerapan tenaga kerja, perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar industri berpengaruh pada perubahan tingkat pendapatan.¹¹²

C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Pabrik Gula Tebu Dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Masyarakat Masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

Industri adalah kegiatan pengilangan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi atau barang yang memiliki nilai tambah

¹¹² Yuliana Nur Fatikawati dan Muhammad Muktiali, Dampak Industri Gula Blora Terhadap Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu, *Jurnal teknik PWK*, Vol 4. No. 3. Tahun 2015.

untuk mendapatkan keuntungan. Berdasarkan paparan data yang telah dijelaskan sebelumnya terkait faktor penghambat dan pendukung pabrik gula tebu dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat Desa Jemekan Kecamatan Ringinrejo, dalam suatu bisnis pasti akan muncul faktor penghambat dan pendukung baik dari dalam maupun luar pabrik hal ini juga terjadi dalam pabrik gula ini, faktor-faktor tersebut tentunya juga akan memberikan dampak kepada peningkatan kondisi ekonomi masyarakat.

Menurut Bapak Tulus Widodo selaku pemilik pabrik gula tebu terdapat beberapa faktor pendukung dalam menjalankan usaha pabrik gula ini yaitu melimpahnya bahan baku tanaman tebu sebagai bahan dasar gula dan terdapat mesin-mesin modern yang digunakan pabrik dalam operasionalnya. Beliau menambahkan dengan adanya faktor pendukung tersebut maka sangat membantu pabrik ini dalam bekerja lebih efisien dan memenuhi kebutuhan pasar yang sangat tinggi.

Bapak dawam selaku karyawan dan masyarakat sekitar menambahkan untuk faktor penghambat pabrik gula tebu ini yaitu adalah adaptasi dengan mesin-mesin yang digunakan dalam pabrik baik dalam penggunaan maupun cara memperbaiki mesin tersebut, beliau menambahkan juga waktu bekerja di pabrik gula tebu ini terlalu lama yaitu sekitar 12 jam.

Untuk solusi dari faktor penghambat tersebut Bapak Tulus Widodo selaku pemilik pabrik memberikan solusi yaitu akan menambahkan karyawan baru lebih cepat dan efisien dalam bekerja dan akan memberikan pelatihan terkait penggunaan dan perawatan mesin di pabrik gula tebu.

Dari penjelasan di atas bahwa pabrik gula tebu di Desa Jemekan dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar pabrik gula tebu di Desa Jemekan ini memiliki faktor-faktor pendukung salah satunya adalah pabrik gula tebu ini memiliki potensi untuk berkembang lebih besar lagi di lihat dari perkembangan pabrik dilihat dari mesin-mesin baru dan sangatlah modern dan membantu meringankan pekerjaan pegawainya yang saat ini digunakan pabrik gula tebu ini. Selain itu melimpahnya bahan baku tanaman tebu juga mempermudah pabrik ini dalam beroperasi dan memenuhi kebutuhan pasar. Dalam hal demikian penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Andiek Widiyantoro dengan judul Pengaruh Keberadaan Pabrik Gula Rejoagung Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (studi kasus pada masyarakat Desa Sawahan Kota Madiun), di mana dalam operasional pabrik gula tebu sangat di pengaruhi oleh melimpahnya bahan baku tebu yang tersedia dan mesin-mesin yang digunakan dalam pabrik tersebut.¹¹³

Faktor penghambat pabrik gula tebu ini dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar adalah kurang adanya pelatihan yang dilakukan sebelum menggunakan mesin-mesin baru seharusnya dilakukan pelatihan terlebih dahulu agar mempermudah karyawan dalam bekerja. Lalu jam kerja yang terlalu lama membuat karyawan tidak efisien dalam bekerja seharusnya pabrik merekrut karyawan lagi supaya mengefektifkan kinerja pabrik gula tebu di Desa Jemekan ini dan bisa memenuhi target produksi dengan maksimal dan bisa memenejemen waktu pembuatannya juga lebih efektif. Solusi dari faktor

¹¹³ Andiek widiyantoro, Pengaruh Keberadaan Pabrik Gula Rejoagung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (studi kasus pada masyarakat Desa Sawahan, Kota Madiun), (malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

penghambat tersebut adalah penambahakan karyawan dalam pabrik gula tebu agar lebih cepat dan efisien dalam bekerja dan akan memberikan pelatihan terkait penggunaan dan perawatan mesin di pabrik gula tebu. Di mana hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Adawiyah Nurkomala, dalam skripsinya yang berjudul Dampak Industrialisasi Pabrik Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurung Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari), di mana sumber daya manusia yang di miliki suatu industri akan sangat berpengaruh dalam operasional pabrik.¹¹⁴

¹¹⁴ Siti Adawiyah Nurkomala, *Dampak Industrialisai Pabrik Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurung Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari)*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018)